

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab terdahulu dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh audit internal terhadap efektivitas siklus penagihan piutang PT.X. Alasannya karena piutang yang menjadi hak PT.X dapat diterima dalam jumlah dan waktu yang tepat serta ketidaktaatan dan penyimpangan atas prosedur dan kebijakan yang diterapkan dapat diketahui secara cepat dan tepat oleh auditor internal.

Dari penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa kelemahan pada PT.X yang berkaitan dengan audit internal yang ada dalam PT.X yaitu :

1. Adanya pemberian kredit yang tidak wajar dalam arti Bagian *Finance* menilai kemampuan pelanggan tidak berdasarkan keadaan objektif sesuai dengan kemampuan dan bonafiditasnya, akan tetapi secara subjektif, misalnya karena hubungan famili atau kawan.
2. Tidak adanya batasan kredit maksimum yang ditentukan.
3. Tergantung modal kerja perusahaan karena bagian keuangan tidak mempunyai wewenang untuk menetapkan jumlah kredit yang sesuai dengan kemampuan perusahaan
4. Karena kurangnya pemeriksaan internal baik dalam pemberian kredit dan jumlah kredit yang diberikan maka ada kemungkinan timbulnya piutang dalam jumlah besar yang tidak tertagih.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil diatas, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu hal-hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya disusun pedoman batasan atas fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian dan masing-masing jabatan yang dipegang seseorang untuk menghindari kesimpangsiuran dan kecurangan dalam pelaksanaan tugas perusahaan.
2. Sebaiknya kriteria yang digunakan dalam pemberian kredit berdasarkan sejarah pembayaran dari pelanggan dan memperhatikan jumlah tunggakannya yang masih ada.
3. Sebaiknya diberikan pedoman tertulis mengenai pemberian batas jumlah kredit yang disetujui oleh pimpinan yang berwenang sebagai bukti persetujuan yang sah
4. Sebagian bagian keuangan membentuk sub bagian kredit dan penagihan yang di berada di bawah pengawasan bagian keuangan itu sendiri. Sub bagian ini akan melakukan peninjauan ke pelanggan yang akan diberikan kredit dan menilai apakah pelanggan itu dapat diberikan kredit atau tidak, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan. Sub bagian ini juga melakukan penagihan atas kredit yang telah disetujui, maka dengan demikian mereka akan lebih hati-hati dan bertanggung jawab dalam memberikan kredit dengan harapan agar kredit tidak tertagih dapat dihindari. Sub bagian kredit yang dibentuk itu diharuskan memberikan laporan secara berkala kepada Direktur dan juga Bagian Akuntansi tentang jumlah kredit yang telah diberikan kepada

klien, serta proses penagihan yang dilakukan, apakah terjadi kesulitan atau tidak.